

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Pair Check* pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang diimplementasikan di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 merupakan model pembelajaran dimana pembelajaran *Pair Chek* sangat sesuai untuk melatih sikap kritis dan kreatif peserta didik serta meningkatkan kemandirian peserta didik dalam menyelesaikan persoalan dan melatih tanggung jawab dalam memberikan penilaian terhadap persoalan yang mereka kerjakan. Gambaran penerapannya yaitu peserta didik dibagi menjadi beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang. Dan di dalam satu tim terdapat dua pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim memiliki peran sebagai pelatih dan *patner*. Guru memberikan soal kepada *patner* kemudian *patner* bertugas menjawab soal tersebut dan pelatih bertugas mengecek jawaban dari *patner*. Apabila *patner* menjawab soal dengan benar maka pelatih memberikan kupon kepada *patner*. Selanjutnya mereka bertukar peran dan guru kembali memberikan soal kepada *patner* yang baru dan begitu seterusnya. Sampai pada akhirnya guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal. Melalui model pembelajaran ini diharapkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dapat meningkat.
2. Peran Guru dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik melalui Model Pembelajaran *Pair Check* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu dengan memberikan motivasi dan semangat terhadap apa yang dilakukan peserta didik. Di samping itu, penambahan materi

dan menyuruh peserta didik bertanya apabila belum memahami materi pelajaran. Pemberian beberapa tugas untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan dan siraman rohani yang diberikan kepada peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Dalam memahami perkembangan peserta didik melalui proses pembelajaran model *Pair Check* yaitu dari peran yang mereka jalani, dari sini mereka akan memiliki rasa saling ketergantungan satu sama lain dan muncul sikap bekerja sama agar mereka mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang mereka kerjakan meskipun posisi mereka diharuskan untuk bekerja secara mandiri terlebih dahulu. Secara otomatis mereka mampu belajar tentang sikap dan kebiasaan dalam bekerja sama, saling menghormati, dan bertanggung jawab.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Proses Model Pembelajaran *Pair Check* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Ajaran 2016/2017, antara lain :
  - a. Faktor guru, meliputi : Kemampuan guru dalam membuat situasi pembelajaran itu hidup serta mampu mengelola kelas, Kemampuan guru untuk menjadi fasilitator yang baik bagi peserta didik, Kemampuan guru dalam memahami kesiapan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajarannya dengan matang.
  - b. Faktor peserta didik, meliputi : kondisi fisik dan psikis peserta didik juga harus baik dan siap saat mengikuti pembelajaran.
  - c. Faktor sarana dan prasarana, meliputi fasilitas ruang kelas yang cukup dan memadai.
  - d. Faktor lingkungan, meliputi : keluarga dan teman di sekolah yang memberikan semangat belajar peserta didik.

Adapun faktor penghambat implementasi model pembelajaran *Pair Check* pada mata pelajaran Akidah Akhlak antara lain :

- a. Faktor guru, seperti cara penyampaian dari guru yang kurang diperhatikan oleh peserta didik.
- b. Faktor peserta didik, yaitu karakter anak yang malas untuk berfikir.
- c. Faktor sarana dan prasarana, seperti media IT (informasi dan teknologi) yang belum memadai.
- d. Faktor lingkungan, yaitu banyaknya problem dalam keluarga atau tidak terlalu diperhatikan orang tua dalam perkembangan belajarnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Untuk pihak pengelola MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, hendaknya selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran terkait permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran untuk mencapai visi, misi, dan tujuan madrasah.
2. Untuk guru khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak hendaknya mampu menjadi motivator maupun fasilitator bagi peserta didiknya serta berupaya untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik agar tidak monoton dan menjenuhkan.
3. Untuk peserta didik di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus hendaknya selalu memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak dengan seksama ketika pembelajaran berlangsung agar dapat mengambil manfaat dalam mempelajari Akidah Akhlak.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang sama.

### C. Penutup

Alhamdulillah, atas izin Allah akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka, peneliti mengharapkan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

